NASKA ZÚME SESI 9

Bagian Dari Dua Jemaah Allah

Dalam sesi ini, kita akan belajar bagaimana pengikut Isa dapat menjadi BAGIAN DARI DUA JEMAAH ALLAH untuk mempercepat pertumbuhan dan membantu mengubah keluarga rohani yang setia menjadi tubuh orang percaya yang bertumbuh di seluruh kota. Dalam Firman Allah – kita belajar bahwa rencana-Nya yang sempurna adalah supaya kita hidup sebagai keluarga rohani. Kitab Suci berbicara tentang keluarga ini sebagai jemaah Allah dalam tiga bentuk:

- Jemaah Allah yang am perkumpulan semua orang yang sudah, sedang, dan akan percaya.
- Jemaah Allah di daerah atau di kota perkumpulan semua orang percaya di suatu kota atau bagian dari suatu negara.
- Jemaah Rumah Tangga pertemuan orang percaya yang berkumpul dalam kelompok kecil seperti di bangunan kecil atau rumah.

Kelompok terkecil ini – Jemaah Rumah Tangga – adalah keluarga rohani yang hidup bersama dan berfungsi paling baik ketika keluarga itu dapat bertemu dan bekerja bersama selama berbulan-bulan atau bertahun-tahun.

Pada saat yang sama, Isa menyuruh para pengikut-Nya agar mereka secara terus-menerus memulai keluarga rohani baru, membuat mereka menjadi lebih seperti Isa, dan membantu mereka belajar bagaimana memulai keluarga rohani yang baru juga.

Isa berkata – pergilah, jadikanlah semua suku bangsa pengikut-Ku dan permandikanlah mereka dalam nama Sang Bapa, Sang Anak, dan Ruh Allah Yang Mahasuci. Ajarlah mereka menaati segala sesuatu yang telah Kuperintahkan kepadamu. Jadi bagaimana kedua hal ini disatukan – bagaimana kita bisa menjadi bagian dari jemaah Allah dan masuk dalam proses memulai Jemaah –jemaah baru – secara bersamaan?

Bayangkan sebuah Jemaah Rumah Tangga – hanya terdiri dari empat keluarga. Setiap pasang simbol mewakili pasangan berbeda yang memimpin rumah mereka. Semua pasangan adalah bagian dari satu Jemaah Rumah Tangga – ini adalah keluarga rohani mereka yang berkelanjutan. Inilah orang-orang dengan siapa mereka tinggal – saudara-saudari yang mendorong mereka dalam kasih dan perbuatan baik.

Tetapi pasangan yang sama ini juga masing-masing berusaha untuk memulai sebuah keluarga rohani baru. Mereka tidak berpartisipasi dengan cara yang sama seperti yang mereka lakukan dengan keluarga kelompok kecil mereka sendiri, tetapi mereka menolong MENCONTOHKAN

dan MEMBANTU seiring keluarga rohani baru dimulai dan tumbuh.

Bayangkan ini – hanya satu Jemaah Rumah Tangga yang memulai empat Jemaah Rumah Tangga baru pada waktu yang sama. Inilah seberapa cepat Allah dapat menumbuhkan keluarga-Nya. Beginilah cara jemaah Allah dapat meningkatkan kecepatannya. Dalam sesi sebelumnya, kita telah belajar tentang SIKLUS PELATIHAN – MENCONTOHKAN, MEMBANTU, MENGAWASI dan MELEPASKAN dan kami tahu bahwa dua fase pertama – MENCONTOHKAN dan MEMBANTU dimaksudkan untuk berjalan dengan cepat – untuk menjaga pengikut Isa yang baru tetap sehat dan bertumbuh dalam keyakinan mereka.

Jadi apa yang terjadi dengan Jemaah Rumah Tangga baru dan empat Jemaah Rumah Tangga yang telah mereka mulai? Setelah menolong mereka memulai dengan Mencontohkan dan Membantu, pasangan ini (Jemaah Rumah Tangga asal) telah membantu Jemaah Rumah Tangga baru ini untuk mulai Mencontohkan dan Membantu yang lain juga (untuk generasi ke-2).

Untuk keempat Jemaah Rumah Tangga baru ini (generasi 1), pasangan kita (Jemaah Rumah Tangga asal) sekarang berada dalam fase MENGAWASI – mengawasi kemajuan jemaah-jemaah baru ini dan melatih seiring mereka Mencontohkan dan Membantu jemaah-jemaah baru lainnya (generasi 2) yang mereka mulai bantu sendiri.

Kebanyakan orang tidak akan dapat Mencontohkan dan Membantu lebih dari satu keluarga rohani lainnya pada saat yang bersamaan. Tetapi mereka dapat mengawasi dan melatih beberapa Jemaah Rumah Tangga dan membantu mereka terhubung dengan Pembimbing sebaya saat mereka tumbuh.

Itu berarti satu keluarga rohani – satu kelompok Jemaah Rumah Tangga kecil – dapat menjadi bagian dari peluncuran banyak kelompok kecil jemaah Allah lainnya pada waktu yang sama. Itu buah yang banyak.

Jadi apa yang terjadi pada semua Jemaah Rumah Tangga ini ketika mereka tumbuh dan memulai jemaah-jemaah baru yang memulai jemaah-jemaah baru lagi? Bagaimana mereka tetap terhubung? Bagaimana mereka menjalani kehidupan sebagai keluarga rohani yang telah diperluas?

Jawabannya adalah bahwa semua Jemaah Rumah Tangga ini sama seperti sel-sel dalam tubuh yang sedang tumbuh dan mereka terhubung bersama dan berjejaring menjadi jemaah Allah di kota atau di daerah.

Jemaah Rumah Tangga itu saling berhubungan. Mereka memiliki DNA rohani yang sama. Mereka semua terhubung dari keluarga perlipat – gandaan pertama yang sama. Dan sekarang – dengan beberapa bimbingan – mereka berkumpul bersama sebagai badan yang lebih besar Bagian Dari Dua Jemaah Allah

untuk melakukan lebih banyak hal lagi.